BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Buol merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah. Bandar Udara Pogogul yang ada di Kabupaten Buol merupakan prasarana dalam penyelenggaraan penerbangan lokal sebagai tempat untuk menyelenggaraan pelayanan jasa perhubungan udara dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pemerintah dan pelaksanaan ekonomi di wilayah Sulawesi Tengah.

Sektor pariwisata sampai saat ini terus dikembangkan dan ditingkatkan oleh pemerintah daerah dengan segala aspek pendukung pariwisata demi menciptakan Kabupaten Buol menjadi Kabupaten yang maju dan semakin baik kedepannya. Keadaan alamnya yang begitu indah, masyarakatnya yang ramah dan keunikan budaya lokalnya yang beranekaragam serta sumber daya alamnya yang besar membuat Kabupaten Buol memiliki sejuta pesona untuk dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan sarana Transportasi yang sangat berperan penting dalam mendukung mobilitas penduduk dari satu tempat ke tempat lain, baik antar kota, antar provinsi maupun antar negara. Sistem transportasi yang sangat dibutuhkan oleh Kabupaten Buol pada masa mendatang adalah transportasi udara.

Kabupaten Buol terletak sejauh 570 kilo meter dari Palu yang merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Tengah dan berbatasan dengan Provinsi Gorontalo yang berjarak 195 kilo meter. Hal ini menyebabkan sebagian besar masyarakat baik itu yang keluar ataupun datang ke Kabupaten Buol memilih moda tansportasi udara yang lebih cepat dan menghemat waktu dibandingkan dengan moda transportasi darat yang membutuhkan waktu hingga 15 jam perjalanan menuju ibu kota Palu.

Sejak 2014 frekuensi kedatangan dan keberangkatan pesawat udara di Bandara Pogogul Buol cenderung meningkat. Tahun 2014 jumlah penumpang yang datang dan berangkat di Bandara Pogogul sebanyak 2885, tahun 2015 mencapai 6209 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan pesat penumpang yang datang dan berangkat di Bandara Pogogul dalam 9 bulan terakhir mencapai 18.510 penumpang begitupun tahun-tahun seterusnya yang terus meningkat.
(www.bps.go.id)

Bandar Udara Pogogul dari tahun-ketahun mengalami banyak pengembangan seperti perpanjangan *runway* pada tahun 2005 dari panjang 750 meter menjadi 1.066 meter, tahun 2010 menjadi 1373 meter dan terakhir pada tahun 2014 menjadi 1500 meter, selain itu juga pengembangan pada *apron, taxiway* dan gedung terminal. Alat bantu pendaratan visual navigasi dan komunikasi sampai saat ini belum ada pengembangan atau peningkatan yang dilakukan, alat bantu pendaratan sangat berperan penting dalam melayani pesawat baik itu *takeoff* ataupun *landing* untuk menghindari kecelakaan didarat maupun udara dan untuk menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan.

Saat ini Bandar Udara Pogogul melayani penerbangan dengan rute Buol – Palu dan sebaliknya dengan menggunakan maskapai *wings air.* Tingkat pergerakan penumpang yang setiap tahun semakin meningkat dan pentingnya sarana transportasi udara di Kabupaten Buol untuk menunjang kebutuhan transportasi yang cepat dan efisien menyebabkan Bandar Udara Pogogul membutuhkan pesawat sekelas Boeing yang dapat melayani penerbangan dengan jumlah penumpang yang banyak untuk dapat memenuhi kebutuhan penerbangan di masa mendatang.

Maka dari itu kondisi ini harus diantisipasi sedini mungkin dengan melakukan pengembangan pada sisi udara seperti penambahan panjangan *runway,* untuk dapat melayani pesawat sekelas boeing dan alat bantu pendaratan untuk dapat menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan. Sehingga dapat mengatasi semua permasalahan yang muncul terutama antisipasi terhadap lonjakan arus penumpang yang semakin tinggi, dapat menampung dan melayani segala aktifitas penerbangan secara efektif dan efisien serta dapat memberikan pelayanan yang nyaman dan memuaskan bagi para pengguna jasa penerbangan di Kabupaten Buol.

Dari latar belakang diatas Penulis mengangkat judul ***"Analisis Pengembangan Sisi Udara Runway dan Alat Bantu Pendaratan di Bandara Pogogul Buol Sulawesi Tengah agar Bisa Didarati Sekelas Boeing 737-300".*** Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi kongkrit dalam meningkatkan khazanah ilmu Sistem Transportasi Udara serta sebagai masukan bagi Pemerintah Kabupaten Buol.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menganalisa pengembangan *runway* untuk pesawat rencana yaitu *boeing* 737-300?
2. Bagaimana kelengkapan alat bantu pendaratan Udara Pogogul Buol saat ini?
3. Bagaimana peningkatan fasilitas alat Bantu pendaratan Bandar Udara pogogul agar dapat melayani Boeing 737-300?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi dengan judul Analisis Pengembangan *Runway* dan Fasilitas Alat Bantu Pendaratan di Bandara Pogogul Buol ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengembangan kebutuhan *runway* untuk pesawat rencana yaitu Boeing 737-300.
2. Mengetahui fasilitas alat bantu pendaratan yang dimiliki Bandar Udara Pogogul Buol.
3. Mengetahui peningkatan fasilitas alat bantu pendaratan untuk dapat melayani pesawat rencana yaitu Boeing 737-300.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu serta terbatasnya kemampuan Penulis dalam menghimpun data maka Penulis hanya memberi batasan masalah pada:

1. Kebutuhan *runway* yang dibahas yaitu hanya pengembangan *runway* saja untuk pesawat rencana Boeing 737-300 tanpa memperhitungkan faktor ekonomi dan konstruksi perkerasan.
2. Pengembangan sisi udara yang dibahas hanya *runway* dan alat bantu pendaratan, tanpa menghitung luas *apron* dan *taxiway.*
3. Penelitian berkaitan dengan kecukupan calon penumpang yang akan berangkat dengan pesawat rencana yaitu Boeing 737-300 diasumsikan mencukupi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

   Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, sebagai penerapan teori-teori yang didapat di bangku kuliah dan dapat menjadi bekal ilmu kususnya teknologi pendidikan penerbangan kedepannya.

2. Civitas Akademika

   Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu dan informasi dibidang Sistem Transportasi Udara.

3. Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola Bandara maupun pemerintah daerah mengenai kondisi fasilitas sisi udara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang kerangka penulisan laporan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka dan landasan teori yang dipergunakan untuk mendukung dan menyelesaikan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi, meliputi objek penelitian, alur penelitian dan metode pengumpulan data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan secara teoritis, maupun penjelasan secara kualitatif. Juga menguraikan analisa dari hasil pengolahan data dan pembahasan masalah yang diambil dalam penulisan skripsi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang pernyataan singkat dan jelas tentang kesimpulan serta saran dari apa yang diperoleh dalam penelitian dan merupakan jawaban dari tujuan penulisan skripsi.